

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cakung Dua yang beralamat di Komplek Pusat Perdagangan Ujung Menteng Blok J, Jalan Sri Sultan Hamengkubuwono IX KM 25, Cakung, RT.15/RW.1, Ujung Menteng, Cakung, Kota Jakarta Timur.

#### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat paparan yang ditujukan untuk mendeskripsikan hal-hal yang dinyatakan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *expost facto*, dimana data yang terkumpul didapat dari kejadian atau peristiwa yang telah berlangsung. Dengan metode ini dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai eektivitas penagihan tunggakan pajak dan penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Cakung Dua.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian diperlakukan penyesuaian yang teliti. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi yang mendukung suatu penulisan untuk menentukan arah kegiatan sehingga tujuan penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data riset yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tid

dipublikasikan. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data penagihan pajak yang ditangani oleh KPP Pratama Jakarta Cakung Dua selama tahun 2015-2018, penerimaan tunggakan pajak, pembayaran dan jumlah target dan realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Cakung Dua tahun 2015-2018.

### **3.4 Unit Analisis Penelitian**

Unit analisis penelitian ini adalah KPP Pratama Jakarta Cakung Dua, yang merupakan lembaga pemerintahan dibawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Unit analisis ini merupakan kegunaan dalam proses pengumpulan data dan informasi yang nantinya dapat ditarik kesimpulan yang akurat sebagai jawaban dari masalah pokok penelitian.

Selain itu, penulis juga menggunakan laporan penagihan pajak dari seksi penagihan dan Laporan Modul Penerimaan Negara (MPN) pada KPP Pratama Jakarta Cakung Dua untuk mengetahui jumlah Surat Teguran dan Surat Paksa yang diterbitkan selama empat tahun (2015-2018) serta data tagihan pajak yang telah dilunasi atau dibayarkan selama empat periode tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data data yang digunakan untuk menyusun dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah:

1. Dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa data atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh pihak lain yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa data penagihan pajak dengan surat teguran tahun 2015-2018, penagihan pajak dengan surat paksa tahun 2015-2018, penerimaan tunggakan pajak dengan surat teguran tahun 2015-2018, penerimaan tunggakan pajak dengan surat paksa tahun 2015-2018, pembayaran surat teguran tahun 2015-2018, pembayaran surat paksa tahun 2015-2018, jumlah target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2015-2018 yang berupa arsip atau dokumen yang dimiliki oleh KPP Pratama Jakarta Cakung Dua tahun pajak 2015-2018.

2. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak yang terkait dengan hal-hal yang dijadikan bahan penulisan skripsi. Yang dilakukan penulis dalam wawancara ini adalah dengan tanya jawab secara formal dengan Kepala Seksi Penagihan KPP Pratama Jakarta Cakung Dua.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yaitu analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian. Adapun tahapan analisis dan pembahasan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rasio Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Perhitungan ini digunakan untuk menilai tingkat / rasio keefektifan atas penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa.

$$\text{Efektivitas Penerbitan} = \frac{r}{r} \times 100\%$$

*Sumber : Depdagri. Kepmendagri NO 690.900.327 tahun 2014*

Indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas dari hasil perhitungan menggunakan formula efektivitas adalah klasifikasi pengukuran efektivitas.

Tabel 3.1 Klasifikasi Pengukuran Efektivitas

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90,10 100%	Efektif
80,10% - 90%	Cukup Efektif
60,10 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

*Sumber : Depdagri. Kepmendagri NO 690.900.327 tahun 2014*

2. Rasio Kontribusi Penerimaan Tunggal Pajak Terhadap Penerimaan Pajak

Untuk mengukur seberapa besar kontribusi penerimaan yang berasal dari penerimaan tunggakan pajak yang dilaksanakan oleh KPP Pratama Cakung 2 Jakarta Timur digunakan analisis rasio penerimaan tunggakan pajak.

$$RPTP = \frac{\text{Penerimaan Tunggakan Pajak}}{\text{Penerimaan Pajak}} \times 100\%$$

*Sumber : Depdagri. Kepmendagri NO 690.900.327 tahun 2014*

Untuk menginterpretasikan rasio pencairan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,000 - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

*Sumber : Depdagri. Kepmendagri NO 690.900.327 tahun 2014*

